

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Salah satu naskah lontar yang terkenal kisahnya di Pulau Lombok adalah lontar Cilinaya. Selain diceritakan di dalam lontar, kisah Cilinaya juga dapat ditemui dalam peninggalan petisalan dan legenda yang terjadi dari kisahnya. Ekranisasi naskah kuno *Lontar Cilinaya* menjadi animasi *webisode* ‘Legenda Tanjung Menangis dalam Episode 1: Angin Alus’ menyajikan sebuah inisiatif penting dalam menanggapi tantangan pelestarian warisan budaya terutama pada naskah lontar. Reproduksi naskah kuno menjadi animasi *webisode* tidak hanya menjadi sebuah proyek kreatif semata, tetapi juga sebuah strategi konservasi yang memadukan antara teknologi modern dengan kearifan lokal.

Karya animasi *webisode* “*Cilinaya: Legenda Tanjung Menangis dalam Episode 1: Angin Alus*” ini berhasil tercipta setelah melalui proses yang sangat panjang, baik dari segi waktu maupun proses kreatifnya. Pertama kali melakukan proses riset dan wawancara dimulai sejak tahun 2016, setelah itu menyusun draft transliterasi lontar sampai membuat skenarionya di tahun 2017, kemudian memulai lagi mengerjakan draft animasi di tahun 2022 dan memproduksi film animasinya pada tahun 2023 hingga tahun 2024. Perjalanan yang panjang dalam proses kreatif ini banyak memberi pelajaran kepada saya pribadi, mempelajari banyak hal tentang naskah kuno lontar yang ada di Lombok, sehingga bisa menciptakan karya film yang cukup laik dari segi risetnya agar karya yang disajikan kepada khalayak tidak melenceng dari pakem kebudayaan.

Paparan kesimpulan dari terciptanya karya animasi *webisode* ini kurang lebih seperti berikut:

- Pemilihan animasi 3D dirasa cukup menjadi alternatif media yang menarik untuk menghadirkan kisah naskah lontar kepada anak muda dan gampang diakses jika diunggah dalam laman *Youtube*

- Diperlukan riset mendalam untuk bisa menghadirkan detail-detail kebudayaan agar tidak menyalahi pakem dari *Suku Sasak*
- Secara keseluruhan, hasil penciptaan karya animasi 3D ini memuaskan, hanya ada beberapa elemen-elemen kecil yang menyangkut teknis yang akan dilakukan pembenahan dan editing ulang salah satunya terkait gerak tubuh karakter, desain wajah karakter dan beberapa shot establish yang kurang lengkap.

Selain pernah ditayangkan pada pameran karya bersama, film animasi *Legenda Tanjung Menangis* juga diunggah pada laman youtube *Kisah Manuskrip Nusantara*. Beberapa respon penonton antara lain:

- Tampilan visualnya bagus, terutama untuk penggambaran *setting* lokasinya, sudah cukup bisa membawa fantasi penonton tentang atmosfer kehidupan asli *Suku Sasak* di Pulau Lombok.
- Potongan *ending* episode sudah bisa menimbulkan rasa penasaran penonton untuk ingin kembali menyaksikan episode berikutnya.
- Suara naratornya bagus, membawa kesan drama kolosalnya ‘sampai’ kepada penonton .
- Gerak bibir mangku adat masih kurang seirama dengan *voice over*.
- Karakter wajah Ratu masih kurang dari bentuk mata.
- Kulit karakter masih terlihat seperti *porcelain*.

Respon-respon baik penonton menjadi keberhasilan penciptaan karya animasi ini karena tujuan film ini sudah terpenuhi. Adapun hal-hal kurang dari segi teknis menjadi catatan perbaikan setelahnya.

B. SARAN

Selain menciptakan animasi *webisode* sebagai cara untuk melestarikan naskah kuno, penelitian ini juga menghadirkan kesempatan bagi pengembangan lebih lanjut dalam bidang film sebagai bentuk ikut andil dalam pelestarian dan

eksploitasi kreatif warisan budaya. Beberapa saran yang dapat diambil dari penelitian ini termasuk:

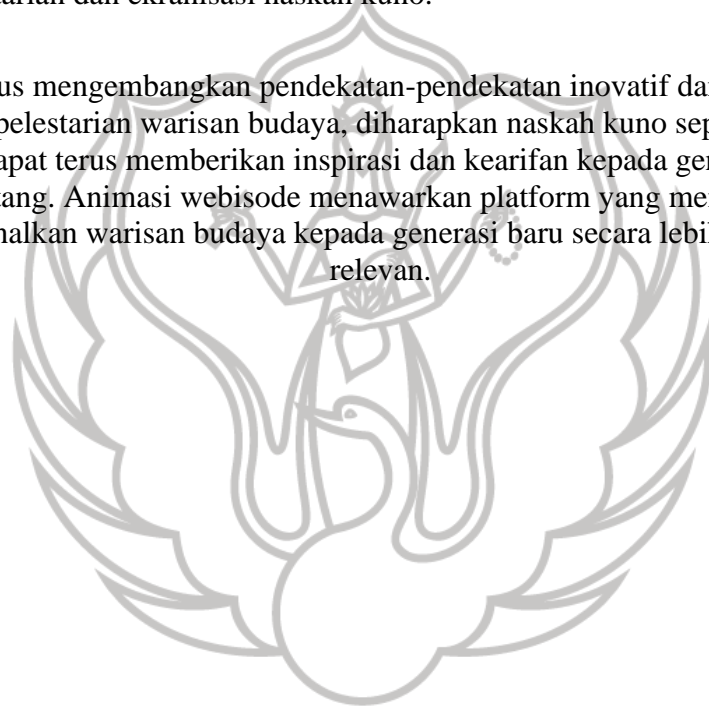
1. Pengembangan metode konservasi

Kita dapat terus memanfaatkan teknologi digital untuk memperpanjang umur dan keberlangsungan naskah kuno sebagai langkah konservasi

2. Pembentukan kolaborasi multi-disiplin

Mengajak para ahli budaya, sejarawan, film maker, animator, dan ahli teknologi informasi untuk bekerja bersama dalam memperkuat upaya pelestarian dan ekranisasi naskah kuno.

Dengan terus mengembangkan pendekatan-pendekatan inovatif dan berkelanjutan dalam pelestarian warisan budaya, diharapkan naskah kuno seperti Lontar Cilinaya dapat terus memberikan inspirasi dan kearifan kepada generasi-generasi mendatang. Animasi webisode menawarkan platform yang menarik untuk memperkenalkan warisan budaya kepada generasi baru secara lebih interaktif dan relevan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bluestone, G. (1957). *Novels into Film*. Berkeley and Los Angeles: University of California Press.
- Desmond, J. (2005). *Adaptation: Studying Film and Literature*. McGraw-Hill Education.
- Goldberg, E. (2008). *Character Animation Crash Course!* Silman-James Press.
- Gordana P. Crnković & Sabrina P. Ramet (Eds.). (2014). *Adaptation Theory and Criticism: Postmodern Literature and Cinema in the USA*. Cambridge Scholars Publishing.
- Herr, M. (2018). *The Complete Guide to Creating Successful Web Series*.
- Hutcheon, Linda. (2013). *A Theory of Adaption*. Canada. Routledge Group.
- King, R., Austin, N., & Lovinger, R. (2009). *Web Series: Creating, Marketing, and Distributing Online Video*.
- King, R. (2018). *3D Animation for the Raw Beginner Using Maya*. A K Peters/CRC Press.
- Kumar, S. (2012). *Creating Web Videos for Dummies*.
- Red. J. C. Bulter & E. H. Ryan (Eds.). (2013). *Adaptation Studies: New Challenges, New Directions*. Bloomsbury Academic.
- Santoso, B. G. (2013). *Nganimasi Bersama Mas Be!* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sumarno Marselli. (1996). *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Wells, P. (2002). *Understanding Animation*. Routledge.
- Williams, D. (2011). *Web TV Series: How to Make and Market Them*.
- Williams, R. (2009). *The Animator's Survival Kit*. Faber & Faber.
- Wirayati, M. A. (2013). *Konservasi Manuskrip Lontar*. Diunduh dari www.pnri.go.id

Jurnal

- Aderia, P., Hasanuddin, W. S., & Zulfadhli. (2017). Ekranisasi Novel ke Film Surat Kecil untuk Tuhan [Tesis Sarjana, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang].
- Armiati, Y. (2018). Ekranisasi Novel Assalamualaikum Beijing Ke dalam Sebuah Film Assalamualaikum Beijing. Jurnal PPs Unsiyah.
- Iqbal Al Fajri, dkk. (2014). Analisis Web Series dalam Format Film Pendek. Jurnal Wimba, 6(1).
- Istadiyantha, & Wati. (2017). Ekranisasi Sebagai Wahana Adaptasi Dari Karya Sastra Ke Film. Publikasi Ilmiah Mahasiswa FIB Universitas Negeri Surakarta.

Sumber Daring

- Hutchison, Cameron J., Adapting Novel into Film & Copyright (July 25, 2012). Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2117556> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2117556>
- WeAreSocial. (2023). Jumlah Pengguna Internet di Indonesia (Januari 2013). <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/20/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-213-juta-orang-hingga-awal-2023#:~:text=Menurut%20laporan%20We%20Are%20Social,on%20year%20Fy>